

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilaksanakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jawaban dari ‘Bagaimana Pengaruh Upaya Kerjasama Penanganan Kasus *Night Fury* Interpol terhadap Keamanan Siber Nasional Masyarakat Indonesia?’ dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan berdasarkan kasus *night fury* Interpol merupakan pelaksanaan kebijakan keamanan pilar *capacity building* sebagai proses sekuritisasi. Sekuritisasi yang sudah terlaksana ketika kasus ini pertama kali dilaporkan pada tahun 2018 gagal dalam mencegah ancaman keamanan siber peretas *Night Fury* Interpol. Namun dengan mengalami pengulangan proses sekuritisasi, pernyataan Presiden Joko Widodo yang menekankan urgensi keamanan siber, didukung oleh keputusan pemerintahan Provinsi Jawa Barat melalui Ridwan Kamil yang mengeluarkan keputusan *capacity building program* harus dilakukan sebagai komponen *Speech Act*, dapat dikatakan proses sekuritisasi menuju pengembangan siber sudah mulai terlaksana dengan baik.

Penelitian ini menemukan bahwa, Indonesia menanggulangi ini dengan mengadakan kerja sama dengan organisasi internasional yang sudah memiliki sumber daya dan kelayakan yang sudah cukup dan diverifikasi untuk mendukung penangkapan ancaman ini. Tetapi hal ini tidak semata-mata mewujudkan keamanan siber nasional. Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, bentuk penyelesaian kasus

ini hanya merupakan salah satu upaya *cooperations* dari lima pilar pengembangan keamanan siber Indonesia yang sudah mencakup aspek *legal, technical, organizational, capacity building* dan *cooperations*. Walaupun sudah memiliki indeks yang jelas, teori sekuritisasi mengutamakan interaksi antara aktor dan para pengamat untuk saling berinteraksi dalam sebuah sistem keamanan. Hal ini menyebabkan sulitnya proses sekuritisasi untuk diimplementasikan akibat adanya kebutuhan bagi para aktor dan pengamat proses tersebut untuk melakukan *check* dan *balance*. Namun apabila pengecekan ini tidak dimotivasi oleh semacam insentif atau pengetahuan lebih lanjut mengenai isu keamanan siber. Penelitian ini juga menemukan bahwa sekuritisasi bukanlah sebuah teori yang akan menghasilkan keamanan, melainkan teori yang dibuat untuk terus mengevaluasi sistem keamanan dengan membahas sumber-sumber ancaman baru di dunia yang semakin berkembang untuk menciptakan sistem keamanan yang berkapasitas dan berpengalaman dalam memelihara keamanan siber nasional dan mungkin internasional. Kasus ini belum mempertimbangkan keberadaan Organisasi-organisasi dunia seperti PBB dalam menyelesaikan permasalahan keamanan siber. Kesepakatan kawasan dalam metode penanganan kasus yang tidak peka terhadap skala internasional dan ekosistemnya yang mencakup wilayah lebih luas dapat berpotensi dalam menimbulkan konflik.

Berangkat dari pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh dari Kasus *Night Fury* Interpol telah memulai upaya peningkatan pengetahuan dan insentif masyarakat tentang keamanan siber nasional dengan mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan dalam bentuk pelatihan pelajar di Indonesia demi

memenuhi rancangan peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai permulaan. Namun kelemahan dari penelitian ini adalah kurangnya penjelasan mengenai peran organisasi-organisasi serupa dalam memenuhi kebijakan keamanan siber di Indonesia sebagai pembanding. Selain dari itu, penelitian ini juga tidak mengkritisi kebijakan keamanan siber nasional di Indonesia dengan berkaca pada kebijakan keamanan siber nasional di negara lain yang dapat dijadikan acuan. Penelitian ini juga tidak membahas secara ekstensif bentuk ancaman siber dan apa yang dapat dilakukan untuk mengantisipasinya dalam level individu. Kekurangan penelitian ini terbatas pada kemampuan dan sumber daya yang tersedia bagi peneliti, namun perlu untuk dilaksanakan demi memperluas literatur dan menjalankan proses sekuritisasi melalui pembahasan topik ini. Menyadari bahwa keamanan siber adalah *existential threat* bagi aktor yang menggunakan layanan internet (*referent object*), dan dengan maraknya perkembangan kasus kejahatan siber, dapat dikatakan bahwa ancaman ini akan berkembang menjadi semakin relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Indonesia sudah mampu untuk mengidentifikasi ancaman siber di dunia internasional. Walaupun Indonesia sudah berhasil dalam memberikan fokusnya kepada identifikasi ancaman siber, hal ini tidak menjamin keamanan siber akan terwujud. Indonesia sebagai aktor utama harus memandang bahwa metode kerja sama internasional dan kawasan dengan memberikan peran bagi Organisasi Internasional dan *multi-national companies* sebagai salah satu metode utama. Indonesia tidak mampu mengakomodasi kebutuhan keamanan siber rakyatnya tanpa bantuan pihak-pihak tersebut. Dalam ekstensi yang

lebih besar, Indonesia harus menyadari bahwa adanya ancaman siber sudah mendorong isu keamanan yang sifatnya intrapersonal menjadi isu internasional. Penelitian ini belum mampu menentukan preferensi mengenai bagaimana metode terbaik untuk menangani kejahatan internasional serupa dengan keamanan siber. Namun penulisan ini menambahkan kepada sisi argumen bahwa pendekatan kawasan melalui kerja sama organisasi internasional, sektor pribadi, dan negara adalah metode yang mampu menangani ancaman tersebut dalam ekstensi penegakkan hukum domestik, dan perjanjian *regional*. Ini merupakan *extraordinary measures* yang dilaksanakan dalam kasus ini.

Penelitian ini dapat berkontribusi kepada studi Hubungan Internasional untuk lebih lagi memahami ancaman siber dan bentuk penanganan yang sesuai untuk menjaga stabilitas dan *status quo* dari negara-negara di dunia. Penelitian ini juga dapat menjadi literatur pendukung bagi isu keamanan siber agar lebih dipandang sebagai isu global, bukan hanya isu internasional atau regional. Penelitian ini akan lebih baik apabila lebih dilengkapi dengan kajian keamanan siber lain yang dapat dijadikan acuan untuk menilai implementasi sekuritisasi di Indonesia. Penelitian ini juga dapat dilengkapi dengan studi yang sudah disesuaikan dengan bentuk perkembangan TIK dan ancaman siber terbaru. Maka penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi kontribusi terhadap referensi dan literatur yang masih kurang terkait dengan ancaman, keamanan siber, dan penanganan kejahatan siber dalam studi hubungan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Archer, Clive. *International Organisations*. London: Psychology Press, 2001, 1983.

Barry Buzan, Waever, Jaap de Wilde. *Security: A New Framework for Analysis*. Boulder, Colo: Lynne Rienner, 1998.

Fischbacher-Smith, D. "The enemy has passed through the gate: Insider threats, the dark triad, and the challenges around security." *Journal of Organizational Effectiveness: People and Performance*, 2015.: 134–156.

Graham, Pamela. *Reimagining the Nation and Defining the District: Dominican Migration and Transnational Politics*. Center for Migration Studies, 1997.

INTERPOL. *ASEAN Cyber Crime Assessment* . Annual Report on Risk Assessment, Lyon: Interpol, 2020.

Jr., C. Dunlap. "Recomplicating Moral life for the Statesman and Soldier." *Technology and The 21st Century Battlefield*, 1999: 23.

Thierry Balzacq, Sarah Leonard, Jan Ruzicka. *Securitization Theory: How Security Problems Emerge and Dissolve* . Namur: The Institute for Strategic Research , Agustus 2010.

JURNAL

Allinson, Caroline. "The Process of Audit and Control A Comparison of Manual and Electronic Information Systems." *Policing: An International Journal of Police Strategies and Management*, 2006: 408-433.

Broadhurst, Roadric. "Developments in the Global (International) Law Enforcement of Cyber-Crime." *Policing An International Journal of Police Strategies and Management (POLICING)*, 2005: 2.

- Charles J. Dunlap, Jr. "The Hyper-Personalization of War: Cyber, Big Data, and the Changing Face of Conflict." *Georgetown Journal of International Affairs* 15, *International Engagement on Cyber IV*, 1999: 1.
- Guardian Registered Journal Publications. *Inside Job: Restaurant Card Skimming*. Februari 20, 2015.
- Kim, Gang Hoon, Silviana Trimi, Ji Hyong Chung. "A Comparative Analysis among Leading Countries." *Big Data Applications in the Government Sector*, 2014: 21-23.
- Klaus Kulti, Tuomas Takalo, Juuso Toikka. "Secrecy versus Patenting." *The RAND Journal of Economics*, 2007: 22-24.
- Rabbie, Earl R. *The Practice of Social Research 12th Edition*. Belmont: Wadsworth Cengage, 2010.
- Schulz, Klaus Peter. *The Nature of Innovation and Implications on Innovation Management*. Chemnitz: Department of Innovation Research and Sustainable Resource Management, Chemnitz University of Technology, Germany, 2008
- Thierry Balzacq, "The Three Faces of Securitization: Political Agency, Audience and Context," *European Journal of International Relations* 11, no. 2 (June 2005): 171–201.
- Thomas, Nicholas. Nicholas Thomas (2009) *Cyber Security in East Asia: Governing Anarchy*, Taylor & Francis Group, LLC (2009): 3-23.
- Asian Security, 5:1,
- Tonya l Putnam, David D. Elliot, Abraham D. Sofaer, Seymour E. Goodman. *International Responses to Cyber Crime*. Stanford: Hoover Institution Press, 2001.
- Tsakanyan, Vladimir. "The Role of Cyber Security in World Politics." *People's Friendship University of Russia Political Studies Journal* , 2017: 50-62.
- Vertovec, Steven. "Transnationalism and Identity." *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 2001: 27.

SITUS WEB

- Administrasi Hubungan Masyarakat STEI. *'Sejak Kapan Masyarakat Indonesia Nikmati Internet?'*. 2017. <https://stei.itb.ac.id/id/blog/2017/06/19/sejak-kapan-masyarakat-indonesia-nikmati-internet/#:~:text=Sejarah%20internet%20Indonesia%20dimulai%20pada,teras a%20>
- Arnaz, Farouk. *Bareskrim Kejar Jaringan Pembobol E-commerce*. Januari 26, 2020. <https://www.beritasatu.com/nasional/597206/bareskrim-kejar-jaringan-pembobol-ecommerce>.
- Bakrie, Wisma, Jl Rasuna, and Said Kav. B-. *“PENGEMBANGAN KEAMANAN SIBER NASIONAL TAHUN ANGGARAN 2018 Dewan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Nasional.”*. November 2020. <http://www.wantiknas.go.id/wantiknas-storage/file/img/kajian/POLICY%20PAP>
- BCA. *“BCA - Awas, Modus Kejahatan Skimming Mengintai Anda!”* BCA, 2021. . November 2020. <https://www.bca.co.id/id/awasmodus/awas-modus-kejahatan-skimming-mengintai-anda#:~:text=Skimming%20sendiri%20adalah%20tindakan%20pencurian,terapat%20pada%20strip%20magnetik%20kartu>.
- BSSN Divhumas. *“Strategi Keamanan Siber Nasional .* 2017. <https://bssn.go.id/strategi-keamanan-siber-nasional/>.
- Chairil., Tangguh. *“Mewujudkan Keamanan Siber Bagi Indonesia: Apa Yang Harus Dilakukan?”*. May 9, 2019. <https://theconversation.com/mewujudkan-keamanan-siber-bagi-indonesia-apa-yang-harus-dilakukan-116813>
- CRMS. *“Melindungi Reputasi Perusahaan Melalui Enterprise Risk Management – CRMS.* Desember 2, 2020. <https://crmsindonesia.org/publications/melindungi-reputasi-perusahaan-melalui-enterprise-risk-management/>.
- Divhumas Polri. *HUMAS POLRI. “Bareskrim Tangkap 3 Hacker Indonesia Yang Infeksi Ratusan E-Commerce Luar Negeri - DIVISI HUMAS POLRI.”* DIVISI HUMAS POLRI, January 24, 2020. . January 24, 2020. <https://humas.polri.go.id/2020/01/24/bareskrim-tangkap-3-hacker-indonesia-yang-infeksi-ratusan-e-co>

- Divhumas, Interpol. *Interpol/International Organizations*. 2017.
<https://www.britannica.com/topic/Interpol#:~:text=Interpol%2C%20byname%20of%20International%20Criminal,of%20more%20than%20180%20countries.>
- Ensihten . *Online Skimming Attacks [Biggest ECommerce Security Threat].* ”
Ensihten.com, 2020. D. Oktober 1, 2020.
<https://www.ensihten.com/blog/how-an-online-skimming-attack-unfolds.>
- Fadila., Rani Umami. “6.000 Siswa SMK Di Jawa Barat Dilatih Keamanan Siber .
 Oktober 2020, 10. <https://assets.pikiran-rakyat.com/www/2019/desktop/images/prcom.png> October 10, 2020.
- Galih., Bayu. “Polisi Tangkap 3 Penyebar Malware JS Sniffer Halaman All -
Kompas.com.” *KOMPAS.com*. Januari 24, 2020. .
<https://nasional.kompas.com/read/2020/01/24/21151561/polisi-tangkap-3-penyebar-malware-js-sniffer?page=all.>
- GoldSparrow. “*GetBillingJS-Sniffer.*” *Remove Spyware & Malware with SpyHunter - EnigmaSoft Ltd. EnigmaSoft*. April 10, 2019.
[https://www.enigmaoftware.com/getbillingjssniffer-removal/.](https://www.enigmaoftware.com/getbillingjssniffer-removal/)
- Haryanto, Ibnu. *Ibnu Hariyanto. “Ternyata Interpol Sempat Kirim Notifikasi Soal Red Notice Djoko Tjandra.*”. November 12, 2020.
<https://news.detik.com/berita/d-5262093/ternyata-interpol-semat-kirim-notifikasi-soal-red-notice-djoko-tjandra>
- How to Train Your Dragon (2010)". Box Office Mojo. IMDb. Diakses tanggal December 18, 2010.
- IB Group. “*About Group-IB - Company Profile and Clients.*” . 2019.
<https://www.group-ib.com/about.html.>
- . “*Crime without Punishment: In-Depth Analysis of JS-Sniffers.*” . 2020.
<https://www.group-ib.com/resources/threat-research/js-sniffers.html.>
- IB-Group Publications. “*Operation Night Fury: Group-IB Helps Take down a Cybergang behind the Infection of Hundreds of Websites All over the World.*
 Oktober 2020. [https://www.group-ib.com/media/night-fury/.](https://www.group-ib.com/media/night-fury/)

Information Age News Update. “*Online Skimming Is the New Form of Card Fraud - Information Age.*” . October 13, 2016 . <https://www.information-age.com/online-skimming-card-fraud-123462661/>.

Interpol. *Notices*. 2017. <https://www.interpol.int/How-we-work/Notices>

Interpol Scholarly Publications. “*INTERPOL Report Highlights Key Cyber Threats in Southeast Asia.*” . 2020. <https://www.interpol.int/News-and-Events/News/2020/INTERPOL-report-highlights-key-cyberthreats-in-Southeast-Asia>

Michele Kelemen NPR (NPR, February 21, 2012). , “*Twitter Diplomacy: State Department 2.0*” . Februari 21, 2012. , <https://www.npr.org/sections/alltechconsidered/2012/02/21/147207004/twitter-diplomacy-state-department-2-0>.

Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia . *Extradition in Indonesia (Legal and Procedure)*. November 11, 2019. ” https://portal.ahu.go.id/uploads/_uploads/dl/PP_UU/Dit.HIOP/Extradition%20in%20Indonesia%20legislation%20and%20procedure.pdf.

Muller, J. *Indonesia: Social Network Penetration in Q3*. Februari 20, 2019. <https://www.statista.com/statistics/284437/indonesia-social-network-penetration/>

Naef, Wanja Eric. *International Convention on Cyber Crime and Terrorism*. 2001. iwar.org.uk/law/resources/cybercrime/stanford/cisac-draft.htm

Oracle Administrator . *What is Big Data in Current International Interactions*. Desember 2020. <https://www.oracle.com/big-data/what-is-big-data.html>.

Putera, Nanda Perdana. *Polri Periksa Jenderal Polisi di NCB Interpol Terkait Red Notice Djoko Tjandra*. Juli 16, 2020. <https://www.liputan6.com/news/read/4307433/polri-periksa-jenderal-polisi-di-ncb-interpol-terkait-red-notice-djoko-tjandra>

R58. *R58. “Mabes Polri Tangkap Hacker Peretas Situs E-Commerce Luar Negeri.”*. January 25, 2020. <https://pinterpolitik.com/mabes-polri-tangkap-hacker-peretas-situs-e-commerce-luar-negeri>.

Sandy. *Tak Perlu Galau Malware JS Sniffers, Ini Saran Peneliti*. Februari 14, 2020. <https://cyberthreat.id/read/5268/Tak-Perlu-Galau-Malware-JS-Sniffers-Ini-Saran-Peneliti>.

Satker), SAS (Sistem Aplikasi. *www.sas.com*. 2020. https://www.sas.com/id_id/insights/big-data/what-is-big-data.html#:~:text=Big%20data%20adalah%20istilah%20yang,bukan%20jumlah%20data%20yang%20penting.

VOLEXITY. *JS Sniffer E-commerce Data Theft Made Easy*. 2018. <https://www.volexity.com/blog/2018/07/19/js-sniffer-e-commerce-data-theft-made-easy/>

SUMBER HUKUM

UU No. 9 Tahun 1974 diakses 24 Desember 2020.

UU No. 10 Tahun 1976 diakses 24 Desember 2020.

UU No. 2 Tahun 1978 diakses 24 Desember 2020.

UU No. 8 Tahun 1994 diakses 24 Desember 2020.

UU No. 1 Tahun 2001 diakses 25 Desember 2020.

UU No. 42 Tahun 2007 diakses 25 Desember 2020.

UU No. 1 Tahun 1999 diakses 25 Desember 2020.

UU No. 8 Tahun 2006 diakses 25 Desember 2020.

UU No. 15 Tahun 2008 diakses 25 Desember 2020.